

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah aktivitas yang dilaksanakan secara sadar oleh setiap individu sehingga menghasilkan adanya perubahan baik dalam hal pengetahuan, kecerdasan, spiritual, kepribadian diri, akhlak, keterampilan, maupun potensi diri seseorang (UU No.20 Tahun 2003). Jadi arti dari pendidikan yakni upaya yang harus dilakukan manusia untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki agar sesuai dengan berbagai kaidah atau norma yang tersedia dalam hidup bermasyarakat. Kemudian berbagai norma tersebut yang nantinya juga harus diwariskan dan dikembangkan untuk generasi berikutnya. Peranan pendidikan sangatlah besar dalam mewujudkan manusia yang seutuhnya dan mandiri, tentunya juga menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain. Pada UU No 23 Tahun 2003 dituliskan bahwasannya Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang bunyinya, adanya pendidikan tidak lain adalah untuk menggali potensi setiap siswa agar kelak menjadi insan yang berakhlak mulia, berilmu serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjabaran diatas harus dipahami bahwa pendidikan itu sangatlah penting. Semua manusia memiliki hak untuk berpendidikan. Bicara tentang kehidupan tidak akan ada habisnya. Secara umum pendidikan merupakan proses kehidupan seseorang untuk mengembangkan diri untuk dalam keberlangsungan hidup. Pendidikan pertama diperoleh dalam lingkungan keluarga atau biasa disebut informal. Kemudian sekolah yang biasa disebut pendidikan

formal. Terakhir adalah lingkungan masyarakat atau disebut sebagai pendidikan nonformal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapatkan setiap orang secara tidak sadar mulai dari lahir sampai selama hidupnya. Proses suatu pendidikan akan berlangsung seumur hidup.

Demikian ketika berinteraksi dengan orang lain maka mereka akan mengetahui mana orang terdidik dan tidak terdidik. Maka dari itu pendidikan diharuskan diperoleh setiap orang agar semua orang dapat mengerti, memahami, dan menjadi orang yang peduli terhadap sesama. Pada zaman modernisasi seperti ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwasannya semua orang pasti membutuhkan teknologi. Hal itulah yang menjadikan teknologi sebagai suatu kebutuhan dasar bagi setiap orang. Tidak hanya remaja, dari berbagai kalangan juga menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Teknologi pada saat ini berkembang sangat cepat. Tidak seperti zaman dulu, teknologi saat ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Peran teknologi sangatlah penting dalam mempermudah kehidupan bermasyarakat. Pada era globalisasi seperti saat ini sangat diharapkan semua generasi muda dapat menerapkan ilmu apa yang sudah diperolehnya agar tidak terombang-ambing dalam peralihan zaman. Teknologi yang semakin hari semakin maju juga sangat berpengaruh dalam pendidikan. Tuntutan global juga menuntut dunia pendidikan agar terus mengikuti perkembangan teknologi.

Hasil dari kemajuan teknologi sudah sejak lama digunakan dalam dunia pendidikan. Penemuan-penemuan seperti mesin ketik, mesin cetak, komputer, TV dan lain-lain sudah dari dulu dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Meskipun tidak secara spesifik dimanfaatkan dalam pembelajaran, namun beberapa benda

itu mampu menyampaikan informasi kepada siswa dalam belajarnya. Teknologi informasi juga tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal seperti mengolah data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Teknik informasi merupakan teknologi seperti internet, komputer dan lain sebagainya. Dengan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi maka akan meningkatkan kemampuan dan termotivasi beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini juga mendorong guru untuk terus kreatif dan inovatif dengan belajar mengimbangi teknologi yang ada. Terutama dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru harus pintar-pintar dalam membuat media pembelajaran agar peserta didik tidak melulu belajar menggunakan buku saja. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk dikembangkan dalam media pembelajaran, proses pembelajaran akan terkesan lebih menarik dan mampu meningkatkan rasa keingin tahuan peserta didik. Tidak hanya itu, suasana kelas juga akan terasa berbeda dengan yang sebelumnya karena sistem pembelajaran tidak hanya tatap muka saja, tetapi bisa juga melalui internet dan lain-lain. Saat ini berbagai macam hal bisa dilakukan menggunakan internet mulai dari jualan online, konsultasi, diskusi, kelas online dan mencari informasi apapun sudah lengkap mulai dari artikel hingga jurnal dan lain sebagainya. Namun dengan teknologi yang semakin maju, dalam menggunakan internet peserta didik juga harus tetap didampingi oleh guru dan orang tua ketika di rumah. Meskipun internet banyak sekali digunakan dalam hal yang maraknya situs-situs pornografi dan bullying. Untuk itu ketika siswa menggunakan internet perlu pendampingan dan pengawasan.

Dunia pendidikan sudah banyak sekali yang memanfaatkan teknologi, khususnya pada pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri yaitu sebuah perantara guru untuk menyampaikan ilmu ketika proses pembelajaran. Media yang efektif tentunya mampu meningkatkan minat belajar siswa, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mudah diaplikasikan. Media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif sudah menjadi salah satu kebutuhan dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi saat ini. Kurangnya minat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran juga menjadi salah satu masalah yang harus dituntaskan. Masalah ini tentunya akan membawa dampak buruk terhadap minat belajar peserta didik dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Sebagai calon guru, sangat disayangkan jika masih ada guru yang masih tidak mau repot dengan media pembelajaran. Apalagi guru-guru terdahulu yang eranya berbeda dengan saat ini. Guru-guru tersebut mungkin juga sangat susah dalam mengoperasikan alat-alat elektronik ataupun yang lainnya. Maka dari itu harus dilakukan sosialisasi atau mengadakan workshop kepada guru dan calon guru mengenai pentingnya media pembelajarannya dan manfaatnya, terutama pada zaman modern seperti saat ini. Saat ini sudah banyak sekali sekolah yang menggunakan pembelajaran *e-learning*.

E-learning adalah pembelajaran elektronik dengan cara baru dalam proses pembelajaran. Melalui *e-learning* siswa tidak diharuskan lagi berada di kelas untuk menerima materi atau tugas dari gurunya. Tugas dan materi tersebut dimanapun dan kapanpun dapat diakses sendiri oleh siswa.. *E-learning* memanfaatkan teknologi seperti komputer, gadget, internet dan lain-lain. Dengan menggunakan *e-learning* siswa dapat belajar tanpa bertatap muka secara langsung

dan memungkinkan siswa untuk belajar dirumah masing-masing. *E-learning* ini biasanya disebut pembelajaran yang berbentuk web dan dapat diakses dengan menggunakan jaringan lokal maupun internet. Ada juga pembelajaran yang *didistriE-Learning* yang *didstriibusikan* menggunakan CD atau DVD. Pada pembelajaran *e-learning* materi yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa karateristik *e-learning* diantaranya adalah memudahkan komunikasi antara guru dengan peserta didik karena bahan ajar yang disajikan disimpan dikomputer sehingga siswa lebih mudah dalam pengoperasiannya. Memudahkan peserta didik dalam hal administrasi, hasil belajar, kurikulum belajar, dl. Terdapat juga beberapa keunggulan maupun kelemahan dalam penggunaan *e-learning*. Berikut beberapa kelebihan atau keunggulan dalam menggunakan *e-learning* yang pertama yakni dengan adanya internet dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan berbagai infromasi yang lengkap. Selain itu, pengguna internet juga dimudahkan dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran jarak jauh, memungkinkan sekali untuk melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka. Jika siswa membutuhkan tambahan informasi terkait materi maka peserta didik tersebut dapat mengaksesnya dengan *e-learning*. *E-lerarning* dapat digunakan juga untuk berdiskusi online dengan jumlah pengguna yang cukup banyak.

Peserta didik yang yang sebelumnya pasif saat pengajaran bisa jadi aktif setelah mempelajari materi dengan cara mandiri menggunakan *e-learning*. Selain memiliki kelebihan, tentu saja *e-learning* juga terdapat kekurangan yakni untuk memperoleh manfaat yang maksimal dalam penggunaan *e-learning* ini harus

mendapatkan dukungan dari jaringan yang kuat dan stabil. Bagi yang tidak paham dengan teknologi, maka sistem ini tidak akan bisa dioperasikan. Jumlah komputer yang terbatas juga menjadi hambatan terlaksananya *e-learning*. Kehadiran pendidik yang seharusnya dapat berkomunikasi dengan peserta didiknya jadi hilang. Kurangnya peserta didik yang belum memahami komputer. Proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.

MTsN Gresik merupakan MTs Negeri yang dibangun pada tahun 1980. MTsN Gresik terletak di jl. Raya Metatu Ni. 31. Sekolah ini merupakan sekolah yang sangat maju berakreditasi A dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak . Sekolah ini dapat dikatakan sebagai sekolah favorit. Selain akreditasi sekolah yang sudah A, sarana dan prasarana juga sudah sangat lengkap mulai dari lab IPA, lab komputer, lab bahasa dll. Sekolah ini juga sangat luas sekali, dua tahun terakhir sudah diperluas lagi dengan menambah jumlah kelas dan membuat hutan dibelakang sekolah. Namun, yang menjadi sorotan peneliti dalam sekolah ini adalah pembelajaran pada peserta didik kelas VIII.

Berdasarkan hasil wawancara lapangan terhadap guru bahasa Indonesia kelas VIII MTsN Gresik bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, belum pernah menerapkan media berbasis web kemudian di sisi lain guru bahasa Indonesia sendiri belum mengoptimalkan media pembelajaran berbasis web. Selama mengajar guru hanya menggunakan media berupa TV pintar, video dan gambar. Disinilah upaya peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa yaitu pada materi membacakan berita dengan mengembangkan media berbasis teknologi yang tengah berkembang. Maka dari itu, dalam mengatasi hal tersebut, peneliti ingin mengangkat judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-

Learning Moodle Pada Materi Membaca Berita Menggunakan Pendekatan Saintifik pada siswa kelas VIII MTsN Gresik”. Moodle atau *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* merupakan *software* yang dihasilkan bagi aktivitas pengajaran serta situs laman yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*.

Moodle mengambil konsep belajar melalui pemanfaatan teknologi informasi, yang seringkali disebut sebagai pengajaran berbasis elektronik. *Moodle* bisa dipakai dengan cara bebas dan dapat diinstal di komputer atau perangkat yang tersambung dengan internet. Melalui tampilan sesuai di halaman web, *moodle* mempunyai fitur untuk kelas (*course*), supaya pendidik dapat melakukan pengunggahan materi, tugas, beserta pertanyaan. Murid wajib memasuki *moodle* terlebih dahulu setelah itu memilih kelas yang sudah dibuatkan oleh pendidik. Aktivitas peserta didik akan dipantau progres dan nilai yang diperoleh.

Proses pengembangan media ini terfokus pada pemodifikasian aplikasi, yang dimana aplikasi di modifikasi sesuai kebutuhan dalam penelitian ini. Terdapat banyak fitur pendukung untuk mempermudah guru atau pengguna lainnya dalam mengakses. Pada penelitian ini guru akan mempersiapkan materi dan juga contoh video agar siswa dengan mudah memahaminya. Kemudian guru memberikan tugas untuk mengupload video kedalam kelas yang sudah dibuat. Tidak hanya itu guru juga mempersiapkan banyak kelas untuk latihan, quiz, game dan lain-lain.

Adanya *moodle* ini, peneliti tertarik memanfaatkannya untuk media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam

membaca berita. Jadi *moodle* ini nantinya akan di isi oleh pendidik seperti materi tentang berita dan contoh membaca berita ataupun yang lainnya sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya. Kemudian siswa nantinya harus mengirimkan tugas video membaca berita kelas yang terdapat pada *moodle*. Sehingga tidak ada akan terjadi kegagalan dalam menyampaikan beritanya, karena penilaian berdasarkan pada KD 4.2 yang sudah dijelaskan diatas sebelumnya. Dalam penelitian ini mempergunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik bisa disebut merupakan kerangka dari pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan saintifik dipercaya merupakan inovasi bagus untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan murid. Tujuan dari pendekatan ini ialah ketercapaian tujuan pengajaran secara efisien serta efektif. Khususnya bagi peserta didik yang suka tidak memephrhatikan ketika belajar akan lebih tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal Itu menjadi tantangan terbesar bagi setiap guru yang menerapkannya bahwasannya guru harus mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana proses pengembangan produk media pembelajaran *E-Learning* moodle untuk keterampilan membaca berita siswa MTsN Gresik?
- 2) Bagaimana kelayakan dari pengembangan produk media pembelajaran *E-Learning* moodle untuk keterampilan membaca berita siswa MTsN Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan alhasil tujuannya pelaksanaan riset berikut ialah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan produk media pembelajaran *E-learning* moodle ini untuk keterampilan membaca berita siswa MTsN Gresik.
- 2) Untuk kelayakann dari pengembangan produk media pembelajaran berbasis *E-Learning* moodle untuk keterampilan membaca berita siswa MTsN Gresik.

1.4 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Moodle atau *modular object oriented dynamic learning environment* memiliki makna menciptakan pembelajaran yang praktis. Meskipun Moodle memiliki hak cipta, hal ini tidak menutup peluang bagi guru untuk bisa memodifikasi moodle agar bisa dijadikan sebagai media belajar. Setelah dimodifikasi, moodle bisa langsung digunakan pada proses pembelajaran sesuai kebutuhan guru.. Data yang disimpan dapat diakses oleh banyak orang. Moodle ini memiliki kelebihan antara lain :

- 1) Moodle hanya dapat diterapkan dalam kelas online. Platform moodle dapat diakses banyak siswa.
- 2) Moodle di lengkapi dengan fitur pendukung berupa, dashboard halaman login, dhasboard materi, dhasboard kuis, dhasboard video TikTok dan dhasboard latihan soal. Pada setiap dhasboard akan menyajikan data yang nantinya akan dipergunakan dalam dalam menunjang proses pembelajaran.
- 3) Bahasa yang digunakan pada moodle adalah bahasa Indonesia, hal ini untuk mempermudah siswa untuk mengakses moodle.
- 4) Moodle ini bersifat gratis serta mudah dipakai oleh siapa saja.
- 5) Moodle mempunyai manajemen pengguna, yang disebut manajemen kursus, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengubah kursus, mengurangi dan

menambah jenis kursus. Pada penelitian ini hanya terdapat satu mata pelajaran saja yaitu kelas bahasa Indonesia kelas VIII MTsN Gresik.

6) Perangkat sederhana dan mudah dipahami oleh siswa

Media ini dapat dimodifikasi oleh pengguna sesuai apa yang diperlukan, maka produk yang diinginkan pada pengembangan ini yaitu :

- 1) Media pembelajaran yang nantinya dikembangkan memanfaatkan jaringan internet berupa situs *website* yang memuat materi pembelajaran membaca berita pada kompetensi dasar 4.2 “Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestetik)”. Media ini akan dimodifikasi semenarik mungkin sesuai kebutuhan pembelajaran.
- 2) Materi yang disajikan pada media pengajaran ini sejalan terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah terdapat pada kurikulum 2013 revisi.

Dari penjelasan diatas moodle dapat digunakan dalam kelas online maupun offline. Adanya moodle ini maka model pembelajaran akan lebih menyenangkan, fleksibel dan menyenangkan. Jika menggunakan buku terus menerus siswa akan merasa bosan dan pembelajaran akan terasa kaku. Moodle banyak digunakan disekolah karena menunjukkan respon yang positif kepada guru dan peserta didik.

1.5 Batasan Penelitian

Media pembelajaran berbasis *e-learning moodle* ini diharapkan dapat Pengembangan ini mempunyai batasan-batasan dalam implementasinya antara lain :

- 1) Pengembangan media pembelajaran *e-learning* moodle hanya didesain dan dibuat untuk siswa kelas VIII MTsN Gresik pada materi membaca berita untuk meningkatkan kemampuan membaca berita.
- 2) Dalam penggunaan moodle hanya dapat diakses jika perangkat tersambung dengan internet.

1.6 Pentingnya Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang harus dikembangkan sebagai bentuk inovasi dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang saat ini. Selain memudahkan pendidik dalam menyajikan materi, siswa juga dapat belajar dengan menyenangkan dan fleksibel. Siswa dapat belajar secara mandiri dan guru tetap dapat memantau aktivitas siswa pada ruang belajar online.

1.7 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan tebeberapa istilah yang dipakai pada riset pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Leaning MMoodle* Pada Materi Membaca Teks Berita Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII MTsN Gresik” maka peneliti perlu memberikan definisi istilah yang akan dijabarkan seperti di bawah ini:

- 1) Pengembangan media pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sebuah alat pembelajaran yang didasarkan pada teori yang telah ada.
- 2) *Moodle* ialah perangkat lunak yang diciptakan dengan tujuan bagi aktivitas pembelajaran berbasiskan internet dan situs yang mempergunakan prinsip *social contructionist pedagogy*.

- 3) Teks berita ialah rangkuman dari fakta-fakta mengenai suatu kejadian. Teks ini dapat ditemui di media-media online, surat kabar, hingga majalah.
- 4) Keterampilan membaca adalah keterampilan dalam kegiatan membaca yang berupaya agar mendapatkan informasi. Keterampilan membaca diperoleh oleh siswa yang mengikuti proses pembelajaran.